



ABSTRAK

Peranan nelayan dalam kaitannya dengan eksploitasi sumberdaya ikan laut menduduki tempat utama. Hal ini dikarenakan nelayanlah yang akhirnya akan mengambil manfaat untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan dan untuk mengetahui tingkat pendapatan nelayan per kapita berdasarkan status kelompok jenis perahu. Daerah penelitian di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara, yang terdiri dari 10 desa. Masing-masing desa adalah: desa Bandengan, Mulyohardjo, Teluk Awur, Tegalsambi, Demaan, Bulu, Jobokuto, Ujungwatu dan Kauman. Pengambilan responden dengan metode Stratified Random Sampling. Pengumpulan data dengan teknik wawancara terhadap responden nelayan pemilik dan nelayan buruh dengan daftar kuesioner. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder dengan menggunakan analisa tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi produksi ikan laut di Kecamatan Jepara sangat dipengaruhi oleh frekwensi penangkapan, sehingga nelayan perahu layar pada waktu arus angin menuju garis pantai, terpaksa harus tinggal di darat karena mendapatkan gelombang laut yang besar. Oleh karena pemakaian peralatan yang tak dapat mengimbangi alam; dalam hal ini berarti produksi ikan basah, nelayan yang memakai perahu motor tempel lebih tinggi hasilnya.

Dari segi pemasaran produksi ikan dalam bentuk ikan segar dalam menjaga kualitas ikan untuk memperoleh harga lebih tinggi, nelayan yang memakai perahu tradisional lebih banyak menjual langsung ke pengolah ikan dari pada di Tempat Pelelengan Ikan. Hal ini disebabkan terjadinya sistem pelelengan ulang dan tidak adanya alat untuk pengawet ikan (cold storage), maka nilai produksi nelayan yang menjual langsung ke pengolah ikan lebih rendah.

Untuk tingkat pendapatan per kapita tahun 1982 nelayan di Kecamatan Jepara, dengan status buruh rata-rata masih di bawah garis kemiskinan.